

SKRIPSI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *MUHADHARAH* DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH (SMPM) 12 SENDANGAGUNG
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN



Oleh:

Dwi Nailul Izza

NIM 18130008

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022

HALAMAN SAMPUL

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH (SMPM) 12 SENDANGAGUNG
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Dwi Nailul Izza

NIM 18130008

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al Insyiroh: 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala RahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Khoirun Na'im dan Ibu Kastulik atas dukungan, support, dan juga do'a yang tiada henti untuk menyelesaikan segala sesuatu yang peneliti lakukan.
2. Keluarga besar saya terutama Kakak yaitu Umi Shobihah dan Adik saya Khoirin Najmi atas ucapan semangatnya dalam pengerjaan skripsi.
3. Teman terkasih yaitu Nuzulil Rizky Mubarak yang telah menemani perjalanan dari awal hingga berada di titik terselesainya skripsi.
4. Seluruh teman seperjuangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Niswatin Maghfiroh, Alfina Yulia Savitri, dan Fida Dinar Fauziah yang sudah menemani, memberi dukungan, dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.
5. Seluruh teman-teman kelas P.IPS D dan angkatan Gamagrahita 18 yang sudah banyak membantu, memberi arahan, dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**KEGIATAN ESKTRAKURIKULER MUHADHARAH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH (SMPM) 12 SENDANGAGUNG
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

Diusulkan Oleh:

Dwi Nailul Izza

NIM.18130008

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Aniek Rachmaniah, S.Sos.,M.Si

NIP.197203202009012004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**KEGIATAN ESKTRAKURIKULER MUHADHARAH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH (SMPM) 12 SENDANGAGUNG
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:
Dwi Nailul Izza (NIM. 18130008)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Azharotunnafi, M.Pd.
NIP.199106182019032017

: 

Sekretaris Sidang

Aniek Rachmaniah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197203202009012004

: 

Pembimbing

Aniek Rachmaniah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197203202009012004

: 

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.
NIP. 197107012006042001

: 



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS

Aniek Rachmaniah, S.Sos.,M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dwi Nailul Izza

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

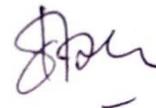
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dwi Nailul Izza
Nim : 18130008
Jurusan : P.IPS
Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* Dalam Membentuk Karakter Sosial di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Aniek Rachmaniah, S.Sos.,M.Si

NIP. 197203202009012004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar rujukan.

Malang, 31 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Dwi Nailul Izza

NIM.18130008

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan NikmatNya, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya skripsi ini yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* dalam Membentuk Karakter Sosial di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”. Ini dilatar belakangi atas dasar bahwa pentingnya karakter dalam kegiatan diluar jam sekolah.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur dan terimakasih dan juga penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menulis skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus Dosen Wali yang telah memberi izin peneliti untuk menulis skripsi ini.
4. Ibu Aniek Rachmaniah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Bapak Aminuddin, Ibu Freti Fatmawati, Bapak Farikh Hamdan, dan seluruh jajaran staf SMPM 12 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu perlu adanya kritik dan saran agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Dan terakhir terimakasih sekali lagi untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Malang, 31 Mei 2022

Penulis,

Dwi Nailul Izza

18130008

ABSTRAK

Izza, Dwi Nailul, 2022, *Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Aniek Rachmaniah, S.Sos.,M.Si

Karakter Sosial adalah keseluruhan perilaku individu dengan kecenderungan tertentu dalam melakukan interaksi dengan serangkaian situasi. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap orang mempunyai cara bersikap yang berbeda. Dalam karakter sosial ini dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*. Ekstrakurikuler *muhadharah* adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang kegiatannya adalah mengungkapkan pemikiran dalam bentuk kata-kata dengan maksud dapat melakukan segala sesuatu yang telah disampaikan.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Membentuk Karakter Sosial di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Metode Penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan narasumber kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, siswa SMPM 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yaitu dengan adanya kegiatan MC, Pembacaan ayat suci Al Qur'an, dan juga pidato. Karakter sosial yang terbentuk dalam MC yaitu karakter sosial tentang toleransi, disiplin dan tanggung jawab, sedangkan dalam pembacaan ayat suci Al Qur'an terbentuk karakter sosial toleransi, dan kegiatan pidato terbentuk karakter sosial disiplin, toleransi, mandiri, solidaritas, dan sportif. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat yaitu adanya koordinator yang memadai dalam kegiatan dan adanya prestasi siswa, sedangkan faktor penghambat adalah padatnya jadwal dan kurangnya keaktifan siswa.

Kata Kunci: Karakter Sosial, Ekstrakurikuler Muhadharah

ABSTRACT

Izza, Dwi Nailul, 2022, *Muhadharah Extracurricular Activities in Shaping Social Character at Muhammadiyah Junior High School (SMPM) 12 Sendangagung, Paciran District, Lamongan Regency*, Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang , Thesis Supervisor: Aniek Rachmaniah, S.Sos.,M.Si

Social Character is the overall behavior of individuals with certain tendencies in interacting with a series of situations. This implies that everyone has a different way of behaving. In this social character is formed through extracurricular activities *muhadharah*. *Muhadharah* extracurricular activities are activities outside of class hours whose activities are expressing thoughts in the form of words with the intention of being able to do everything that has been conveyed.

The focus of the research in this study is: How *Muhadharah's* Extracurricular Activities in Shaping Social Characters in Muhammadiyah Junior High School (SMPM) 12 Sendangagung, Paciran District, Lamongan Regency.

The research methods with the approach descriptive qualitative approach. The data collection techniques used observation, interviews, and documentation, with principals as resource persons, supervisors of extracurricular *muhadharah* activities, students of SMPM 12.

The results showed that in the formation of social character in extracurricular *muhadharah* activities, namely the existence of MC activities, reading the holy verses of the Qur'an, and also speeches. Where in the MC there is a social character of tolerance, discipline and responsibility, while in the reading of the holy verses of the Qur'an a social character of tolerance is formed, and the speech activity forms a social character of discipline, tolerance, independence, solidarity, and sportsmanship. While the supporting and inhibiting factors are the existence of an adequate coordinator in the activities and the achievements of students, while the inhibiting factors are the tight schedule and the lack of student activity.

Keywords:Social Character, Extracurricular *Muhadharah*

نبذة مختصرة

عزا ، دوي نيل، ٢٠٢٢ ، الأنشطة اللامنهجية في تشكيل الشخصية الاجتماعية في مدرسة المحمدية الإعدادية ١٢
سندانج انجوغ منطقة لامونجان ، باتسيران ، أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب
المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم ولاية الجامعة الإسلامية مالانج ، مشرف الرسالة: Aniek Rachmaniah ،
M.Si ، S.Sos.

الشخصية الاجتماعية هي السلوك العام للأفراد الذين لديهم ميول معينة في التفاعل مع سلسلة من المواقف.
هذا يعني أن كل شخص لديه طريقة مختلفة في التصرف. في هذه الشخصية الاجتماعية تتشكل من خلال الأنشطة
اللامنهجية المحاضرة. أنشطة المحاضرة اللامنهجية هي أنشطة خارج ساعات الدرس حيث تقوم أنشطتها بالتعبير عن
الأفكار في شكل كلمات بهدف التمكن من القيام بكل ما تم نقله.

محور البحث في هذه الدراسة هو: كيف يمكن للأنشطة اللامنهجية محاضرة في تكوين الشخصيات الاجتماعية
في مدرسة المحمدية الإعدادية الثانوية ١٢ سندانج انجوغ منطقة باتسيران ، لامونجان.

النهج المستخدم هو نصح وصفي نوعي. استخدمت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، مع
مديري المدارس كأشخاص مرجعيين ، ومشرفين على أنشطة المحاضرة اللامنهجية ، وطلاب مدرسة المحمدية
الإعدادية الثانوية ١٢ .

وأظهرت النتائج أنه في تكوين الشخصية الاجتماعية في أنشطة المحاضرة اللامنهجية ، أي وجود أنشطة ،
وقراءة آيات القرآن الكريم ، وكذلك الخطب. حيث يوجد في ، طابع اجتماعي من التسامح والانضباط والمسؤولية
، بينما في قراءة الآيات المقدسة من القرآن يتشكل طابع اجتماعي من التسامح ، ويشكل نشاط الكلام طابعًا
اجتماعيًا من الانضباط والتسامح ، الاستقلال والتضامن والروح الرياضية. في حين أن العوامل الداعمة والمتبطة هي
وجود منسق مناسب في أنشطة وإنجازات الطلاب ، في حين أن العوامل المتبطة هي ضيق الجدول الزمني وقلة نشاط
الطلاب.

الكلمات الدالة: الشخصية الاجتماعية ، محاضرة اللامنهجية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 4. 1 Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Di SMPM 12.....	45
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah.....	46
Tabel 4. 3 Data Siswa Yang Lomba Pidato	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Guru SMPM 12.....	78
Lampiran 2 Data Siswa SMPM 12.....	82
Lampiran 3 Sarana Prasarana	83
Lampiran 4 Dokumentasi.....	79
Lampiran 5 Lembar Konsultasi.....	86
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	88
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa.....	91
Lampiran 10 Sertifikat Plagiasi.....	91

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
نبذة مختصرة	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i>	14
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	14
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	14

3. Pengertian <i>Muhadharah</i>	16
4. Tujuan <i>Muhadharah</i>	16
5. Tata Cara <i>Muhadharah</i>	16
B. Pendidikan Karakter	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter	17
2. Tujuan Pendidikan Karakter	17
3. Nilai Pendidikan Karakter	18
4. Prinsip Pendidikan Karakter	22
C. Karakter Sosial	23
1. Pengertian Karakter Sosial	23
2. Indikator Karakter Sosial	24
D. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Keabsahan Data	37
H. Prosedur Penelitian	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Paparan Data	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Visi Misi Sekolah	41
3. Struktur Organisasi	43
4. Keadaan Guru dan Karyawan	44
5. Keadaan Siswa	44
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
B. Penyajian dan Hasil Penelitian	45
1. Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	45
2. Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> dalam Membentuk Karakter Sosial di Sekolah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12	52

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> dalam Membentuk Karakter Sosial di SMPM 12.....	60
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	64
B. Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> dalam Membentuk Karakter Sosial di Sekolah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.....	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> di SMPM 12.....	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tempat berlangsungnya pembelajaran dimana pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman juga bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak yang baik, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Kegiatan pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan peserta didiknya, namun juga harus sampai kepada pengembangan terhadap segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini salah satu media pendidikan adalah sekolah, dimana sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran, selain itu sekolah juga merupakan wadah untuk melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki para peserta didiknya. Dalam pelaksanaan pendidikan aktivitas peserta didik di sekolah tidak hanya belajar formal saja akan tetapi ada satu kegiatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*. Kegiatan *muhadharah* ini

merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang tujuan salah satunya yaitu untuk mengembangkan karakter sosial sesama peserta didik.¹

Karakter adalah perpaduan antara tiga hal yaitu moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan baik buruknya juga benar salahnya, sedangkan etika penilaiannya tentang baik dan buruknya dari norma yang berlaku. Akhlak tatananya lebih menekankan bahwa hakikatnya dalam diri manusia tertanam keyakinan dimana baik dan buruk itu ada.² Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dalam membentuk karakter sosial ini sangat dibutuhkan agar dalam diri siswa tertanam karakter sosial yang mendalam terhadap sesamanya. Orang yang memiliki jiwa sosial yang tinggi akan berusaha untuk selalu menghargai, dan berbuat baik kepada orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dari manusia lain. Sudah bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk kebudayaan, tatanan hidup, dan sistem kemasyarakatan terbentuk karena interaksi antara satu manusia dengan manusia yang lain. Sebagai *zoon politicon*, manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu dan manusia seharusnya memiliki sikap saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan di sekitarnya.

¹ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), hal. 130

² Omeri Nopan, *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Volume 9, Nomor 3, Juli 2015. Hal 466

Dari penjelasan diatas, pendidikan karakter penting seperti yang telah diteliti oleh Eka Oktaviyani pada tahun 2018 di SMPN Sumber Harta Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas bahwasanya pada saat ini banyak terjadi pergeseran karakter bangsa yang menuju kehancuran, misalnya ketika dalam proses pembelajaran banyaknya siswa yang menyontek dan banyaknya siswa yang kurang menghormati guru. Hal lain terjadi bahwa pendidikan karakter penting itu ketika sebuah penelitian oleh Maulina Anabella pada tahun 2017 di Kota Banjar Jawa Barat ada anak yang masih duduk di SD mabuk dengan cara fitting lampu bohlam yang diatasnya dibasahi minyak kayu putih, lalu lempengan di bagian bawah fitting dibakar dan dihirup asapnya, hal lain yaitu terjadi di Bandung anak kelas 5 SD meninggal setelah berkelahi dengan temannya. Dari penelitian terdahulu dapat dijelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan yang baik, sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah ditinggalkan. Sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara alamiah. Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraannya oleh suatu komunitas masyarakat (Negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang sudah ada sejak manusia itu ada. Dalam hal ini, Pendidikan karakter perlu

dilakukan agar setiap individu menjadi warga negara yang lebih baik. Hal ini dipertegas dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Pasal 3 UU Sisdiknas yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.³

Di zaman sekarang, yaitu era globalisasi yang nantinya akan menjadi faktor penyebab pembentukan karakter siswa ke arah menyimpang yang menyebabkan hilangnya nilai saling menghormati, sopan santun, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Maka dari itu, seorang anak dalam mencari nilai-nilai hidup harus mendapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena ajaran Islam telah mengajarkan bahwa saat anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan alam sekitarnya lah yang akan memberi corak warna terhadap nilai hidup pendidikan seorang anak khususnya dalam pendidikan karakter. Dalam hal tersebut sekolah memiliki tanggung jawab memberikan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk karakter siswa baik melalui pendidikan formal maupun informal, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sehingga dalam pendidikan karakter memiliki hubungan dengan pendidikan agar siswa menjadi pribadi yang berahlakul karimah.⁴

³ Ibid, hal 467

⁴ Sigit Dwi Laksana, *Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah*, JurnalMuaddib, 1 (Januari-Juni 2015), hal 168-169

SMPM 12 Paciran, sekolah yang sudah terbilang baik dan unggul dalam bidang akademik maupun non akademik. Salah satunya banyak mendapatkan juara-juara dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* baik tingkat jatim atau kabupaten, salah satunya adalah pernah juara dalam arabic speech tahun 2020 lalu. Sekolah ini yang mempunyai visi yaitu “Berakhlak Karimah, cerdas, unggul dan terjangkau”, yang mengartikan bahwa sekolah ini ingin memiliki generasi yang berkarakter baik, contohnya dapat dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini, dengan salah satunya mempunyai sikap toleransi, disiplin, dan sebagainya. Sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana karakter sosial yang ditanamkan pada kegiatan ini untuk memiliki karakter yang baik. Maka dari itu, peneliti mengambil lokasi di sekolah tersebut.

Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk meneliti pada kegiatan *muhadharah* yang didalamnya juga terlibat siswa yang tidak dalam lingkup pesantren dan dalam lingkup pesantren agar bisa memiliki karakter sosial yang baik, karena di dalam kegiatan *muhadharah* banyak nilai-nilai karakter yang ditanamkan .

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengkaji pembentukan karakter sosial dalam *muhadharah* lebih lanjut, maka peneliti mengambil judul “Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* dalam Membentuk Karakter Sosial di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan“.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian untuk membatasi penjabaran sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?
2. Bagaimana karakter sosial dapat terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?
3. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter sosial dapat terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan akan memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan karakter, serta memberikan informasi mengenai pentingnya karakter sosial di sekolah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu memiliki sikap sosial yang tinggi sehingga siswa dapat menghargai satu sama lain dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi guru untuk mengetahui lingkungan sekolah untuk menanamkan karakter sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler ataupun dalam pembelajaran dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian ini kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah dapat lebih memperhatikan masalah karakter sosial terhadap siswa, karena lingkungan sekolah yang baik akan menanamkan pembiasaan yang baik sehingga siswa mampu menjadi pribadi yang baik juga.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini ditujukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan, agar tidak terjadi adanya penjiplakan atau mengambil beberapa hasil tulisan skripsi penelitian orang lain.

1. Skripsi dengan judul “Implementasi Program *Muhadharah* Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di MTS An Najiyah Lengkong Sukorejo Ponorogo” oleh Septyan Ni’matul Qoriah yang terbit pada tahun 2020. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu meneliti dalam kegiatan muhadharah dan pendidikan karakter. Skripsi ini juga memiliki perbedaan yaitu mengkhususkan karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan skripsi penulis dalam karakter sosial.
2. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah* Untuk Mengembangkan Kemampuan *Public Speaking* Siswa di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo” oleh Annisa Ayu Berliani yang terbit pada tahun 2017. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu meneliti kegiatan muhadharah. Perbedaannya dalam skripsi penulis terfokus pada karakter sosial, sedangkan pada skripsi terdahulu terfokus kepada kemampuan public speaking.
3. Skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan *Muhadharah* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Gani Tirtoasri Desa Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri” oleh Diyah Ayu Kurniatin yang terbit pada tahun 2019. Skripsi ini memiliki

kesamaan dengan skripsi penulis yaitu meneliti kegiatan muhadharah dalam membentuk karakter. Dan memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian yang dilakukan skripsi terdahulu dengan sekarang.

4. Skripsi dengan judul “Pengembangan Karakter Religius Berbasis Kegiatan *Muhadharah* Di MIM 3 Ngunut Ponorogo” oleh Widah Niswatul Umah yang terbit pada tahun 2018. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu meneliti muhadharah dan pendidikan karakter. Dan skripsi ini memiliki perbedaan dengan skripsi penulis yaitu pada skripsi terdahulu memfokuskan pada karakter religius, sedangkan skripsi penulis tidak terfokus pada religius saja tetapi pada karakter sosial.
5. Jurnal dengan judul “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan *Muhadharah*” oleh Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah yang terbit pada tahun 2021. Jurnal ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu tentang karakter pada muhadharah. Dan memiliki perbedaan pada skripsi ini terfokus pada kepercayaan diri, sedangkan pada skripsi penulis terfokus pada karakter sosial.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Septyan Ni'matul Qori'ah, Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTS An Najiyah Lengkong Sukorejo Ponorogo, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020	Membahas tentang pendidikan karakter dalam kegiatan muhadharah	-Membahas tentang Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTS An Najiyah Lengkong Sukorejo Ponorogo -Subjek siswa MTS	-Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12 Sendangagung -Subjek siswa SMPM 12
2.	Annisa Ayu Berliani, Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo, Skripsi, IAIN Surakarta, 2017	Membahas tentang pendidikan karakter dalam muhadharah	-Membahas tentang pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Untuk Mengembangkan Kemampuan <i>Public Speaking</i> Siswa di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo -Subjek siswa SMP	-Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12 sendangagung -Subjek siswa SMPM 12
3.	Diyah Ayu Kurniatin, Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Gani	Membahas tentang karakter dalam kegiatan muhadharah	-Membahas tentang Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah di	- Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk

	Tirtoasri Desa Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri, Skripsi, IAIN Surakarta, 2019		Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Gani Tirtoasri Desa Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri -Lokasi berbeda	karakter sosial di SMPM 12 sendangagung -Lokasi penelitian di SMPM 12 Sendangagung
4.	Widah Niswatul Umah, Pengembangan Karakter Religius Berbasis Kegiatan Muhadharah Di MIM 3 Ngunut Ponorogo, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018	Membahas tentang karakter dalam kegiatan muhadharah	-Membahas tentang Pengembangan Karakter Religius Berbasis Kegiatan Muhadharah Di MIM 3 Ngunut Ponorogo -Lokasi berbeda -Subjek Siswa	- Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12 sendangagung -Lokasi penelitian di SMPM 12 Sendangagung -Subjek Siswa SMPM 12
5.	Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah, Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah, Jurnal, IAIN Jember, 2021	Membahas tentang karakter dalam kegiatan muhadharah	-Membahas tentang Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah	Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12

F. Definisi Istilah

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan/aktivitas yang bersangkutan di luar jam pelajaran atau diluar susunan rencana pembelajaran.

2. *Muhadharah*

Muhadharah adalah kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu, yang didalamnya adalah tentang berbicara di depan umum.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai dirinya untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4. Karakter Sosial

Karakter sosial merupakan interaksi seseorang dalam suatu kelompok masyarakat, yang memiliki hubungan antara satu dan lainnya, dengan penuh rasa cinta yang bisa menjadikan ikatan-ikatan persaudaraan dan solidaritas masyarakat untuk menjadi manusia seutuhnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk mempermudah penulis dan pembaca agar dapat memahami penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menyertakan sistematika penulisan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan ini memiliki isi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini terdapat pembahasan tentang pengertian ekstrakurikuler, pengertian *muhadharah*, pengertian pendidikan karakter.

BAB III : Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini dijelaskan tentang rencana penelitian, metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini dijelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan yang terdiri dari latar belakang objek dan penyajian data.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan hasil penelitian dijelaskan tentang gambaran umum SMPM 12 Sendangagung, sistem manajemen SMPM 12 Sendangagung, struktur organisasi, sistem kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dalam membentuk karakter sosial siswa.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran untuk perbaikan dan kemajuan sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah*

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pencapaian tujuan secara optimal tidak hanya dapat tercapai melalui pembelajaran dalam kelas, sebab proses dalam belajar mengajar di kelas itu hanya bersifat aspek pengembangan pengetahuan siswa sehingga cenderung mengabaikan aspek afektif dan psikomotoriknya. Pengembangan afektif dan psikomotorik lebih mudah dapat dicapai dengan kegiatan/aktivitas di luar kelas atau kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengalaman nyata. Dalam hal ini bisa ditunjang dengan pengajaran di luar jam pelajaran di kelas, yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang berlaku di sekolah sebagai penunjang pendidikan formal (yang berlangsung di sekolah).⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan di luar program kurikulum sekolah, yang diperuntukkan untuk siswa sebagai penunjang pendidikan formal dan ditujukan untuk pengembangan dari salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa.

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

⁵ Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla, *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan* (Cet. II: Ujung Pandang FIP IKIP, 1987). Hal 90

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang utuh baik lahir maupun batinnya. Sebab dalam kegiatan yang mereka ikuti merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki manfaat yang tinggi serta dapat menunjang prestasi belajar peserta didik.

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menjelaskan, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai banyak tujuan diantaranya :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang bernilai positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal, serta membedakan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁶

Berorientasi dari tujuan diatas, maka eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk persatuan pengembangan ketiga potensi peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ambo Elo Adam dan Ismail sebagai berikut:

⁶ Suryabroto, *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah* (Cet.I: Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997). Hal 272

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak sedikit manfaatnya, justru dapat mengangkat nama baik suatu sekolah, seperti prestasi dalam kemajuan potensi maupun bermanfaat untuk mengisi acara dalam penutupan tahun ajaran baru.⁷

3. Pengertian *Muhadharah*

Eko Setiawan mendefinisikan bahwa *muhadharah* adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hadi Rumpoko bahwasanya *muhadharah* adalah pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada banyak orang dengan maksud agar pendengar bisa mengetahui, memahami, menerima, serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan.⁸

4. Tujuan *Muhadharah*

Muhadharah memiliki tujuan secara umum yaitu:

- a. Mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti isi pesan dari pidato yang kita sampaikan dengan suka rela
- b. Memberi informasi atau pemahaman terhadap orang lain dari pesan yang disampaikan
- c. Membuat orang lain senang dengan pidato yang menghibur, sehingga orang lain senang dengan pidato yang kita sampaikan.⁹

5. Tata Cara *Muhadharah*

- a. Teknik Membaca Naskah

⁷ Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla, *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan* (Cet. II: Ujung Pandang FIP IKIP, 1987). Hal 95

⁸ Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa*. (Yogyakarta: Megabooks, 2012). Hal 12

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Public Speaking (Kunci Sukses Bicara di Depan Umum)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 149

Dalam model ini merupakan model yang penyampaianannya paling formal, namun teknik ini adalah teknik yang paling tepat untuk menjaga apa yang disampaikan tepat sasaran dan tidak keluar dari tema.

b. Teknik Hafalan

Dalam model ini merupakan model yang sukar untuk dilakukan karena membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Dalam model ini juga ada kekurangannya yaitu ketika pemateri/pembicara lupa dengan naskah di tengah-tengah pidato, maka akan mengurangi perhatian dan kepercayaan audience.

c. Teknik Spontanitas/Tanpa Persiapan

Dalam model ini adalah ketika seseorang ditunjuk secara langsung untuk menyampaikan pidato tanpa adanya persiapan sebelumnya.¹⁰

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter diartikan dengan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai dirinya untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pada dasarnya yaitu mendorong lahirnya anak-anak

¹⁰ Jalaludin Rakhmat, *Public Speaking (Kunci Sukses Bicara di Depan Umum)*, hal 161

baik untuk tumbuh dan berkembang dengan karakter yang baik untuk melakukan sesuatu yang benar.¹¹

3. Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari identifikasi karakter yang digunakan sebagai pijakan. Karakter tersebut dinamakan sebagai karakter dasar, tanpa karakter dasar maka pendidikan karakter tidak akan memiliki tujuan yang pasti.

Dibawah ini adalah identifikasi nilai pendidikan karakter:

- a. Religius: Sikap dan perilaku yang patuh pada ajaran agama yang dianutnya.

Indikator : Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.

- b. Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dari perkataan dan perbuatannya.

Indikator : Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, transparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala, tempat pengumuman barang temuan dan hilang, menyediakan kotak saran dan pengaduan, larangan menyontek.

- c. Toleransi: Sikap saling menghargai adanya perbedaan baik ras, agama, suku, dll.

Indikator : Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, ras, golongan, status

¹¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011). Hal 17-18

sosial, status ekonomi, memberikan pelayanan terhadap anak yang berkebutuhan khusus, bekerja dalam kelompok yang berbeda.

- d. Disiplin: Perilaku yang menunjukkan tertib dan patuh pada berbagai ketentuan pada sebuah peraturan.

Indikator : Membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan.

- e. Kerja Keras: Perilaku yang menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal.

Indikator : Menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya tahan belajar, menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja, memiliki pajangan tentang slogan dan motto tentang giat belajar dan bekerja.

- f. Kreatif: Perilaku berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru.

Indikator : Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang otentik maupun modifikasi.

- g. Mandiri: Sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain.

Indikator : Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.

- h. Demokratis: Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Indikator : Mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat, pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka, seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat, mengimplementasikan model-model pembelajaran yang dialogis dan interaktif.

- i. Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dari sesuatu yang dipelajari.

Indikator : Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, eksplorasi lingkungan secara terprogram, tersedia media komunikasi atau informasi.

- j. Semangat Kebangsaan: Sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi.

Indikator : Bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, ras, dan status ekonomi, mendiskusikan hari-hari besar nasional.

- k. Cinta Tanah Air: Sikap yang menunjukkan setia, peduli, dan menghargai tanah air.

Indikator : Memajangkan foto Presiden dan Wakil Presiden, dan bendera Negara, menggunakan produk dalam negeri.

- l. Menghargai Prestasi: Sikap yang menunjukkan dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna.

Indikator : Memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi, menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi.

- m. Komunikatif: Perilaku yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.

Indikator : Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik, pembelajaran yang dialogis, guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik, dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik

- n. Cinta Damai: Perilaku yang menyebabkan orang lain merasa nyaman.

Indikator : Menciptakan suasana kelas yang damai, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, pembelajaran yang tidak bias gender, kekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang.

- o. Gemar Membaca: Kebiasaan untuk menyediakan waktunya dengan membaca.

Indikator : Daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik, frekuensi kunjungan perpustakaan, saling tukar bacaan, pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.

- p. Peduli Lingkungan: Perilaku yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar.

Indikator : Memelihara lingkungan kelas, tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas, pembiasaan hemat energi, memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan setelah selesai belajar.

- q. Tanggung Jawab: Perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan.

Indikator : Pelaksanaan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, mengajukan usul pemecahan masalah.

- r. Peduli Sosial: Perilaku yang selalu ingin membantu orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.¹²

Indikator : Berempati kepada teman sesama kelas, melakukan aksi sosial, membangun kerukunan warga kelas.

4. Prinsip Pendidikan Karakter

Jamal Ma'mur Asmani berpendapat, bahwa pendidikan karakter akan efektif jika didasarkan pada 11 prinsip, diantaranya adalah :

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pikiran, perasaan, dan perilaku
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam proaktif dan efektif untuk membangun karakter
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mewujudkan perilaku baik
- f. Memiliki cangkupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik membangun karakter mereka dan membangun mereka untuk sukses
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik

¹² Ibid, Hal 74

- h. Memfungsikan seluruh alat sekolah sebagai komunitas moral yang berbagai tanggung jawab untuk pendidikan karakter yang setia pada nilai dasar yang sama
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan yang luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
- j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidik-pendidik karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.¹³

C. Karakter Sosial

1. Pengertian Karakter Sosial

Karakter sosial merupakan keseluruhan perilaku individu dengan kecenderungan tertentu dalam melakukan interaksi dengan serangkaian situasi. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap orang mempunyai cara bersikap yang berbeda. Secara sosiologis, karakter terbentuk melalui proses sosialisasi yang dimulai sejak seseorang dilahirkan sampai menjelang akhir hayatnya sehingga melalui proses sosialisasi seorang individu mendapatkan pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan perilaku kelompoknya.¹⁴ Sedangkan menurut Fromm *social character* adalah membentuk kekuatan manusia dalam masyarakat tertentu

¹³ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012). hal 56-57

¹⁴ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 2000), hal 108

dengan memiliki tujuan untuk memfungsikan masyarakat secara berkesinambungan menuju masyarakat demokratis dan manusiawi.¹⁵

2. Indikator Karakter Sosial

Menurut Fromm berikut adalah indikator karakter sosial yang dikembangkan di sekolah:

- a. Sportif : Bersedia menerima tanggung jawab, ringan tangan membantu teman satu kelompok, menghargai pendapat teman, menghargai pekerjaan teman
- b. Toleransi : Menjalinkan hubungan baik dengan warga sekolah, menolong teman yang mengalami kesusahan, bekerjasama dalam kegiatan yang positif, mendiskusikan materi pelajaran dengan guru dan peserta didik lain, memiliki toleransi terhadap orang lain, menghargai pendapat orang lain
- c. Solidaritas : Saling hidup rukun, saling tolong menolong, saling menghormati, saling menyapa apabila bertemu.

Sedangkan indikator sosial menurut Mahmud, dikutip Dindin Jamaluddin¹⁶ yaitu :

- a. Jujur : Tidak berkata bohong, tidak mencontek, melakukan penilaian diri/antar teman secara objektif
- b. Sportif : Tidak berbuat curang dalam permainan, mengakui keberhasilan atau kemenangan orang lain, menerima kekalahan dengan lapang dada

¹⁵ Fromm. E. *Character and the social process*. Appendix to Fear of Freedom, Routledge, Transcribed: By Andy Blunden hal 85

¹⁶ Mahmud, Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa). (Bandung: CV Pustaka Mulia, 2013), hal 128

- c. Toleransi : Menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, menolong teman yang mengalami kesusahan, bekerjasama dalam kegiatan yang positif, mendiskusikan materi pelajaran dengan guru dan peserta didik lain, memiliki toleransi terhadap orang lain, menghargai pendapat orang lain
- d. Disiplin : Datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib, mengikuti kegiatan sesuai jadwal
- e. Mandiri : Tidak mudah menyerah, berani menyatakan pendapat, berani bertanya, mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan yang lain, tidak menghindari kewajiban
- f. Tanggung jawab : Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, menjaga kepercayaan yang diberikan
- g. Menghargai prestasi : Berani bersaing, menumbuhkan semangat berprestasi, berusaha ingin maju, memiliki keinginan untuk tahu
- h. Peduli Kebersihan : Menjaga kebersihan dan kerapian pribadi, menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan
- i. Peduli Kesehatan : Tidak merokok, tidak minum-minuman keras dan menggunakan narkoba
- j. Bersahabat/komunikatif : Bersikap hormat kepada warga sekolah, bertindak sopan dalam perkataan, perbuatan dan cara berpakaian, menerima nasihat guru, menghindari permusuhan/perkelahian sesama teman.

Dalam Al Qur'an dijelaskan pentingnya memiliki karakter sosial yang baik atau menjadi anak yang memiliki karakter qur'ani yaitu pada Q.S At Tahrir:6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S Al Tahrir:6)

Maksud dari ayat tersebut yaitu Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya serta melaksanakan Syariatnya, lindungilah diri kalian dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Allah larang dari kalian, serta lindungilah keluarga kalian dengan apa yang dengannya kalian melindungi diri kalian dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam perlakuan mereka. Mereka tidak menyalahi perintah Allah, sebaliknya mereka senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka.

Selain itu, dalam Al Qur'an juga dijelaskan agar memiliki karakter sosial yang baik pada Q.S Al Imran: 104 yang berbunyi:

وَأَلْتَمِسْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan*

mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Al Imran: 104)

Maksud dari ayat diatas adalah Dan hendaklah di antara kalian (wahai kaum Mukminin), ada segolongan orang yang mengajak kepada kebaikan dan memerintahkan kepada yang ma'ruf, yaitu sesuatu yang telah diketahui kebaikannya menurut syariat dan akal, dan melarang dari kemungkaran, yaitu apa-apa yang diketahui keburukannya dari segi syariat maupun akal. Mereka itu adalah orang-orang yang beruntung menggapai surga yang penuh kenikmatan.

Berdasarkan beberapa indikator di atas, maka diharapkan dapat diimplementasikan dalam pendidikan karakter sosial pada siswa. Dimana siswa dapat memiliki karakter sosial yang terbentuk dalam jiwanya dengan efektif.¹⁷

D. Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah hal yang sangat perlu untuk ditanamkan kepada setiap individu karena dengan adanya pendidikan individu dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam pendidikan juga perlu ditanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, dan lain sebagainya yang dapat berfungsi dalam kehidupan karena dengan adanya karakter yang baik akan semakin baik pula diri manusia, karena pendidikan karakter diajarkan untuk memperbaiki diri menuju perilaku yang lebih baik lagi.

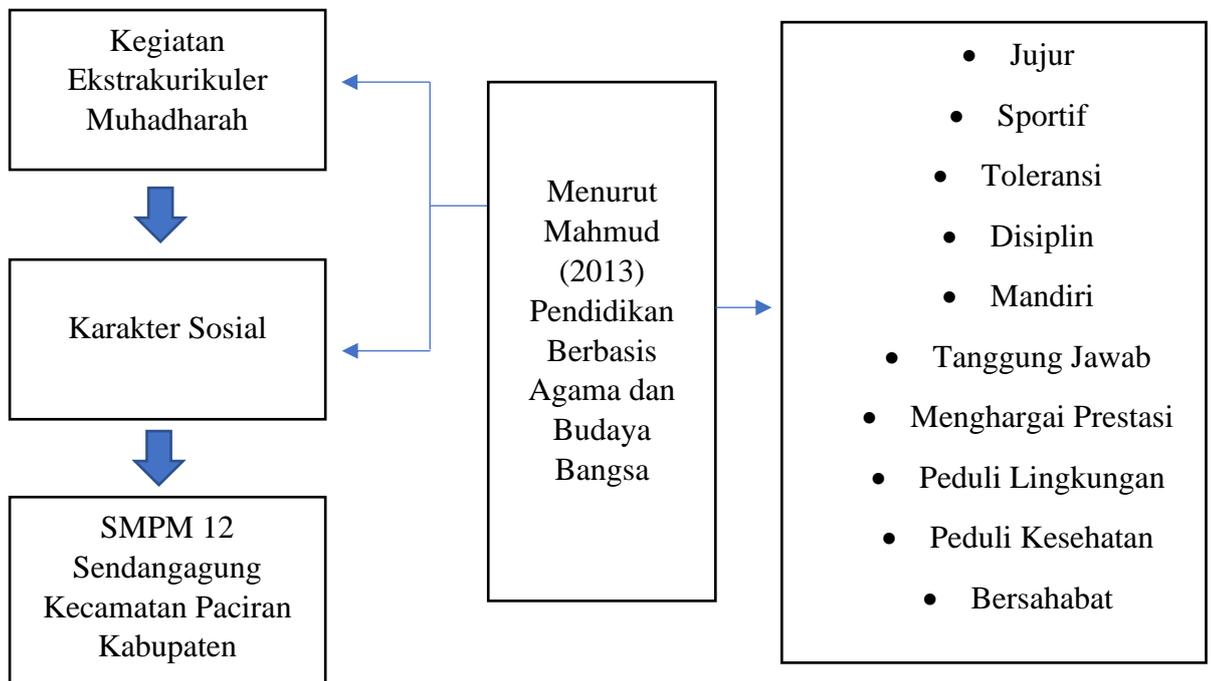
¹⁷ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 128

Nilai-nilai karakter dapat ditanamkan dalam pengembangan dan penanaman nilai karakter yang dapat diberikan melalui berbagai kegiatan di sekolah, namun peneliti memilih meneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh.

Kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini adalah kegiatan yang terkenal dengan kegiatan pandai berbicara di depan umum, sikap menghargai orang lain, dan sebagainya. Namun pada saat era 4.0 ini pendidikan karakter sudah mulai menurun, dimana peserta didik zaman sekarang rasa sosialnya sudah berkurang atau kurang sesuai dengan budaya dan nilai dalam masyarakat.

Melalui kegiatan *muhadharah* ini merupakan salah satu di antaranya dalam penanaman karakter sosial siswa dimana dalam pelaksanaan kegiatannya yang melibatkan banyak nilai nilai yang ditanamkan kepada siswa melalui tema-tema pidato yang disampaikan.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini ingin mengetahui secara mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Selain itu, ingin mengetahui faktor pendorong dan penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, agar kedepannya bisa lebih baik untuk sekolah dan peserta didiknya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya dengan cara deskriptif dan holistik dengan bentuk kata kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan pada satu konteks tertentu yang terjadi secara alami.¹⁸ Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif yaitu menjelaskan/mendeskripsikan fenomena, objek, latar sosial sasaran penelitian yang berbentuk tulisan naratif. Oleh karena itu, data atau fakta dalam penelitian kualitatif ini berbentuk gambar atau kata. Dalam menuliskan laporan penelitian kualitatif berisikan kutipan dari data atau fakta yang telah diperoleh di lapangan atau

¹⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal.6

lokasi penelitian untuk selanjutnya peneliti memberikan ilustrasi yang lebih rinci dan juga memberikan dukungan terhadap apa yang akan dipaparkan.¹⁹

Pendekatan ini digunakan peneliti karena dalam pengumpulan data penelitian ini memiliki sifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dirasa mampu mengamati dan memahami fenomena yang sedang terjadi dalam lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, baik peneliti atau orang lain yang membantu adalah alat pengumpul data utama, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan.²⁰ Peneliti memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti diperlukan agar mampu memahami fakta-fakta yang ada di lapangan yang terkait dengan pengumpulan data, objek penelitian, analisis dan penafsir data yang kemudian juga menjadi pelopor hasil penelitiannya.²¹

Pada penelitian ini, peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 untuk pencarian data dan sebagai pengamat penuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran

¹⁹ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 44-45

²⁰ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hal 9

²¹ *Ibid*, hal.12

Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini termasuk sekolah yang memiliki prestasi baik akademik maupun akademiknya, dan di sekolah ini juga menerapkan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, dan tak lain lagi peneliti juga pernah berada di sekolah ini.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian kualitatif ini berbentuk tindakan, kata-kata, dan selebihnya merupakan tambahan berupa dokumen dan lain-lain.²²

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua cara, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau biasa disebut sebagai data utama. Dalam menggunakan cara ini bisa mengambil dari wawancara. Informan yang diambil yaitu Kepala Sekolah, Pembina *Muhadharah*, dan Peserta didik yang berprestasi dalam kegiatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut dengan tangan kedua. Dalam cara ini bisa mengambil dari dokumen, observasi, foto, data, serta penelitian terdahulu yang relevan.²³. Adapun sumber data yang akan diperoleh meliputi:

- a. Identitas SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

²² Lexy J. Moleong, *op,cit.*,hal 157

²³ Mohammad Mulyadi, *Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: 2016), hal 144

- b. Sejarah SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
- c. Visi, Misi SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
- d. Struktur Organisasi SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
- e. Daftar nama siswa yang pernah juara dalam kegiatan muhadharah

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ini menggunakan tiga cara dalam pengumpulan data selama proses penelitian, diantaranya yaitu:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) menyatakan, bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, dimana suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada metode observasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Partisipan

Pada observasi partisipan ini, peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi jenis ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Non Partisipan

Pada observasi ini, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam jenis observasi ini pengumpulan datanya tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan *muhadharah*, dengan objek siswa yang berprestasi di SMPM 12.

Tabel 3. 1 Observasi

No	Data Yang Dicari	Objek	Lokasi
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah	Siswa SMPM 12	SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

2. Metode Wawancara

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan tidak hanya kepada Kepala Sekolah saja, tetapi juga kepada Pembina dan juga peserta didik di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: 2015), hal.137-145

Tabel 3. 2 Wawancara

No	Data Yang Dicari	Informan
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah	Guru Ekstrakurikuler
2	Karakter sosial yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah	Siswa SMPM 12

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari sekolah berupa dokumen dan arsip yang memiliki keterkaitan dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*.

Pada metode ini dokumen yang dicari adalah data prestasi siswa yang ada di kantor SMPM 12 dan foto kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di SMPM 12.

Tabel 3. 3 Dokumentasi

No	Dokumen Yang Dicari	Keterangan
1	Prestasi Siswa	Kantor SMPM 12
2	Foto Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah	SMPM 12

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Ada 3 tahap dalam menganalisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan melakukan hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks berbentuk naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan ini dapat dikatakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap penelitian selanjutnya. Namun jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid atau konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

²⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hal 247-252

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengecekan antara data yang satu dengan data yang lainnya dan antara fakta dengan teori yang ada. Keabsahan data ini pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas. Berikut adalah uji kredibilitas:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah waktu ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Semakin lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian maka akan berpengaruh dalam data yang diperoleh, dimana data itu akan menjadi kuat. Dimana peneliti melakukan penelitian kurang lebih 2 bulan untuk mendapatkan data lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan juga berkesinambungan. Maka dari itu, maka kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁶

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

²⁶ Ibid, hal.270-273

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam hal ini ada tujuh aktivitas yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif dan satu pertimbangan yang harus dipahami oleh peneliti yaitu etika penelitian lapangan, diantaranya adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian lapangan akan dijelaskan tersendiri secara detail agar lebih mudah dipahami dan kemudian dijadikan acuan oleh peneliti.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian ini, peneliti harus sudah mempertimbangkan biaya, tenaga, dan waktu. Peneliti memilih SMPM 12 ini karena letaknya yang strategis dari tempat tinggal.

c. Mengurus Perizinan

Hal ini merupakan hal utama yang harus diketahui oleh peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan perizinan untuk pelaksanaan penelitian.

d. Menjajaki atau Menilai Lokasi Penelitian

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengenal lingkungan sosial, fisik, serta keadaan alam untuk bisa menyesuaikan ketika melakukan penelitian.

e. Memilih Informan

Pada tahap ini, peneliti harus bisa menentukan terlebih dahulu informan mana yang dapat memberikan informasi tentang penelitian dengan baik.

f. Menyiapkan Perlengkapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus sudah menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam penelitian jauh-jauh hari agar dapat mengambil data sebaik mungkin.

g. Etika Penelitian

Pada saat menjalankan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika penelitian, terlebih ketika melakukan wawancara harus mempersiapkan bahasa atau lainnya agar tidak menyinggung perasaan orang yang diwawancarai.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, ada tiga kegiatan, diantaranya:

- a. Mengadakan Observasi
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati dan melakukan wawancara tentang kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dalam membentuk karakter sosial
- c. Menyusun laporan penelitian yang telah di dapatkan di lapangan

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan di atas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis laporan yang disesuaikan dengan rancangan penelitian yang telah dituliskan pada sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMPM 12
- b. NPSN : 20506400
- c. Alamat : Jl. Raya Sendangagung, Sendangagung, Paciran,
Lamongan, Jawa Timur
- d. No. Telp : 0822661854/082663049
- e. Nama Kepala Sekolah : Aminuddin, S.Pd
- f. No. Telp : 085335675632
- g. Kategori Sekolah : SSN, Sekolah Penggerak
- h. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Hak Milik/Yayasan
- i. Luas Tanah/Status : 9.366 m²/SHM
- j. Luas Bangunan : 1.560 m²

2. Visi Misi Sekolah

Sekolah tersebut memiliki Visi yaitu “Berakhlak Karimah, cerdas, terampil, unggul, dan terjangkau”, dengan indikator-indikator visi sekolah yaitu²⁷ :

- a. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Terwujudnya lulusan yang berakhlak karimah, cerdas, dan terampil
- d. Terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
- e. Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- f. Terwujudnya kelembagaan sekolah yang selalu belajar (learning school)
- g. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai dan terjangkau
- h. Terwujudnya sistem penilaian yang bervariasi

Sekolah ini juga memiliki Misi yaitu :

- a. Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan

²⁷ Dokumentasi SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

- b. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- c. Mewujudkan lulusan yang berakhlak karimah, cerdas, terampil, dan unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- d. Mewujudkan SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
- e. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan
- f. Mewujudkan kelembagaan sekolah yang selalu belajar
- g. Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai dan terjangkau
- h. Mewujudkan sistem penelitian yang bervariasi

3. Struktur Organisasi

Dalam setiap organisasi atau lembaga perlu adanya penataan kestrukturannya dengan tujuan untuk mempermudah pembagian tugas dalam sebuah organisasi atau lembaga yang didirikan. Begitu pula pada SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan untuk mempermudah tugas sekolah maka diperlukan sebuah struktur organisasi, berikut susunannya:

STRUKTUR ORGANISASI SMPM 12 TAHUN PELAJARAN

2021/2022

1. Aminuddin, S.Pd = Kepala Sekolah
2. Ahmad Muhtar, M.Pd = Wakasek
3. Manshur, S.Pd = Wakasek
4. Kuswaji, ST, M.Pd = Kepala Urusan Kurikulum
5. Muhammad Raji, S.Pd = Kepala Urusan Kesiswaan
6. Drs. Slamet Mulyadi = Urusan Sarana
7. M. Arromu Harmuzi, M.Pd = Urusan Humas
8. Lisa Rachmawati, S.E.,M.Pd = Bendahara Sekolah
9. Arif Rahman, S.Ag = Bendahara BOS
10. Drs. Slamet Mulyadi = Bendahara Pembangunan

4. Keadaan Guru Dan Karyawan

Guru merupakan sebuah ujung tombak dalam suatu pendidikan di sekolah, begitu juga dengan karyawan yang juga turut mendukung proses pembelajaran di sekolah terutama SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

5. Keadaan Siswa

Pada jumlah siswa di SMPM 12 Sendangagung tiap tahun pasti mengalami perubahan, siswa dalam hal ini merupakan komponen utama pendidikan di sekolah untuk penerimaan kebijakan kebijakan yang diterapkan oleh sekolah.

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang berlangsungnya sebuah proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu keberadaan sarana dan prasarana sangat penting. maka dari itu berikut adalah sarana dan prasarana di SMPM 12.

B. Penyajian dan Hasil Penelitian

1. Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* Di SMPM 12

Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran dan bersifat wajib diikuti seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 karena akan masuk nilainya di dalam nilai raport, maka dari itu dengan adanya kegiatan tersebut dapat membawa dampak positif dan bermanfaat untuk sekolah dan siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Berikut ini adalah data kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah tersebut.

Tabel 4. 1 Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Di SMPM 12

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Muhadharah
2	Pramuka
3	Olahraga
4	Hizbul Wathan

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah²⁸

Jadwal Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
Senin Sore	Lapangan atau kelas	Kelas 7: 418 Siswa Kelas 8: 304 Siswa Kelas 9: 319 Siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga didukung dengan program kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu salah satunya dalam membentuk karakter sosial dengan membagi siswa menjadi beberapa firqah (kelompok) terdiri dari kelas 7,8, dan 9

Salah satu tujuan dari pembagian siswa menjadi beberapa kelompok karena banyaknya siswa yang tidak mungkin dijadikan satu tanpa dibagi kelompok.

²⁸ Hasil Dokumentasi di SMPM 12

Sebagaimana hasil wawancara dari Bapak Farikh Hamdan selaku Pembina Muhadharah pada tanggal 10 Maret 2022, mengatakan bahwa:

“Kami memiliki banyak siswa yang lebih dari 1000 di SMPM 12 ini, maka dari itu kami membaginya. Untuk yang putri terbagi menjadi 13 kelompok dan untuk putra 15 kelompok dimana masing-masing kelompok terbagi menjadi 34-36 siswa di dalamnya. Dan yang paling penting adalah tujuannya untuk bisa membaurkan kelas 7,8, dan 9 agar selalu rukun walau tidak saling mengenal”²⁹

Dari pernyataan di atas, dibenarkan juga dengan pernyataan dari Ibu Freti Fatmawati selaku pembina muhadharah putri pada tanggal , tentang :

“Memang dalam kegiatan ini terbagi menjadi beberapa firqah (kelompok) karena banyaknya siswa, dengan didalamnya ada ustadz/ustadzah yang memantau didalamnya.”³⁰

Maka dari pembagian itu, dalam kegiatan *muhadharah* banyak karakter sosial yang terbentuk, diantaranya adalah toleransi, tanggung jawab, dan sebagainya. Toleransi terbentuk ketika ada siswa yang tampil di depan siswa lain menyimak dan mendengarkan, ketika ustadz/ustadzahnya mengetahui siswa yang bergurau langsung menegurnya.

Pembagian kelompok ini terjalin dengan baik untuk meningkatkan karakter sosial dalam kelompok karena dalam kelompok terdiri dari kelas 7,8, dan 9. Pada pembagian kelompok ini, masing-masing

²⁹ Hasil wawancara dengan pembina muhadharah pada tanggal 10 Maret 2022

³⁰ Hasil wawancara dengan pembina muhadharah pada tanggal 19 Maret 2022

memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk bisa saling tolong menolong dalam melakukan kegiatan muhadharah ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* tidak terlepas adanya waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan jenis kegiatannya.

Peneliti melakukan pengamatan bahwa waktu pelaksanaan itu sesuai dengan waktu setelah sholat ashar yaitu antara jam 15.15-15.30 WIB akan dimulai dan selesai pukul 16.30-16.45 WIB. Tempat pelaksanaan adalah di kelas atau di lapangan yang diikuti seluruh siswa SMPM 12 Sendangagung Paciran Lamongan dengan memakai seragam sekolah. Dalam hal ini, senada dengan yang disampaikan oleh pembina *muhadharah* Bapak Farikh Hamdan, pada tanggal 19 Maret 2022, bahwa:

“Kegiatan *muhadharah* dilaksanakan pada hari Senin sore setelah sholat ashar. Kegiatan ini dimulai pukul 15.30-16.30 WIB. Muhadharah ini dilaksanakan di 2 tempat yaitu kadang-kadang di lapangan dan di dalam kelas, dengan jumlah kelompok 15 kelompok putra dan 13 kelompok putri. Masing masing kelompok adalah percampuran dari 3 kelas yaitu kelas 7,8,dan 9, jadi seluruh siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut. Dan jenis kegiatannya yaitu ada MC, pembacaan ayat suci Al Qur’an, pidato, dan terkadang resting, dengan sistem pembagian petugas yaitu ditunjuk oleh ketua kelompok masing-masing.”³¹

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Farikh Hamdan, Pada tanggal 19 Maret 2022

Senada dari wawancara Bapak Farikh Hamdan dengan wawancara salah satu siswa Huraiyah Farzana pada tanggal 19 Maret 2022, mengatakan:

“Kegiatan *muhadharah* dilakukan pada hari Senin sore mbak setelah sholat ashar di pondok, yaitu mulai jam 15.30-16.30 WIB. Dengan terbentuk menjadi banyak kelompok dari percampuran kelas 7,8, dan 9. Dan pembagian untuk menjadi petugas adalah dilakukan oleh ketua kelompok masing-masing secara bergiliran agar semua siswa dapat merasakan menjadi petugas ketika muhadharah.”³²

Dari wawancara guru pembina *muhadharah* dan salah satu siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan *muhadharah* dilakukan setiap satu minggu sekali, yaitu hari Senin sore. Kegiatan dilaksanakan terkadang di lapangan dan di dalam kelas. Kegiatan ini terbentuk menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari percampuran kelas 7.8, dan 9. Dengan pembagian untuk menjadi petugas kegiatan ditunjuk oleh ketua kelompok masing-masing secara bergiliran.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini tentunya setiap sekolah memiliki bentuk kegiatan yang berbeda di dalamnya, seperti di sekolah SMPM 12 ini memiliki jenis kegiatan dalam *muhadharah* diantaranya:

a. MC (Master Of Ceremony)

MC ini memiliki tugas untuk memandu jalannya acara di dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dari awal hingga akhir, dengan pembentukan karakter sosial didalamnya adalah dapat

³² Hasil wawancara dengan siswi Huraiyah Farzana, pada tanggal 19 Maret 2022

memiliki karakter toleransi untuk pendengar karena ada orang yang sedang berbicara di depan kelas, dan memiliki karakter tanggung jawab untuk petugasnya. Senada dengan wawancara pembina *muhadharah* Bapak Farikh Hamdan, bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sebatas memandu jalannya sebuah acara, tetapi juga memiliki jiwa tanggung jawab ketika melaksanakan tugas tersebut dan memiliki karakter toleransi yaitu dapat menjalin hubungan baik dengan warga sekolah yang ada, karena didalam *muhadharah* adanya siswa dan guru yang mengawasi jalannya kegiatan muhadharah.”³³

Peneliti mengamati bahwa dalam bentuk kegiatan MC ini siswa tenang untuk mendengarkan dan untuk petugas yang menjadi MC melakukan tanggung jawabnya dengan baik untuk melancarkan kegiatan dari awal sampai akhir, dan ketika ada salah satu siswa yang bersuara ada ketua kelompok yang menegurnya.³⁴

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa menjadi MC bukan hanya sekedar mengatur jalannya acara tapi melatih karakter toleransi untuk bekal di masa yang akan datang.

b. Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an

Dalam pembacaan ayat suci Al Qur'an ini diharapkan dapat menjadi pribadi yang dapat membaca Al Qur'an dengan fasih dan untuk audiens dapat memiliki karakter toleransi yang tinggi ketika

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Farikh Hamdan, pada tanggal 21 Maret 2022

³⁴ Hasil Observasi pada tanggal 21 Maret 2022

ada orang yang sedang membaca Al Qur'an. Hal ini sesuai dengan wawancara dari pembina *muhadharah* Ibu Freti Fatmawati pada tanggal 21 Maret 2022, bahwa:

“Kegiatan muhadharah tidak terlepas dari pembacaan ayat suci Al Qur'an untuk melatih siswa agar dapat membaca Al Qur'an dengan fasih untuk petugas dan untuk pendengar agar mempunyai jiwa toleransi yang tinggi dengan menghargai orang yang sedang tampil didepan dengan membaca Al Qur'an.”³⁵

Peneliti melakukan pengamatan ketika ada yang membaca Al Qur'an suasananya hening dengan semua siswa mendengarkan dengan baik tanpa ada yang berbicara sendiri-sendiri, dengan teknik membaca Al Qur'an menggunakan teknik membaca tartil dengan menggunakan durasi waktu 7 menit.³⁶

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembacaan ayat suci Al Qur'an tidak hanya sekedar melatih siswa untuk bisa fasih membaca Al Qur'an tetapi dapat membentuk karakter toleransi antar siswa.

c. Pidato

Di dalam melakukan pidato ini banyak karakter yang ditanamkan di dalamnya seperti disiplin dan toleransi. Dengan pembagian 3 orang dalam 1 pertemuan. Teknik untuk petugas pidato ini dipilih oleh ketua kelompoknya dengan 1 hari sebelum

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Freti Fatmawati, pada tanggal 21 Maret 2022

³⁶ Hasil Observasi pada tanggal 21 Maret 2022

muhadharah dimulai dengan diadakan pengumpulan teks pidato untuk dinilai oleh pembina *muhadharahnya*.

Senada dengan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Pembina Muhadharah Ustadz Farikh Hamdan, Pada 28 Maret 2022:

“Memang dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini banyak karakter yang ditanamkan mbak, dengan memiliki rangkaian acara yaitu MC, Pembacaan ayat suci Al Qur’an dan Pidato, kadang disertai dengan resting, dan dalam rangkaian kegiatan *muhadharah* ini dapat membentuk karakter sosial yaitu toleransi, disiplin, dan tanggung jawab, untuk toleransi adalah siswa dapat menghargai pendapat orang lain, untuk disiplin siswa dapat mengumpulkan teks pidato dengan tepat waktu dan datang pada saat kegiatan secara tepat waktu.”³⁷

Selain dalam wawancara, peneliti juga mengamati rangkaian kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan tertib dalam pelaksanaannya ketika petugas berpidato, sehingga bisa terjadi pembentukan karakter sosial antara siswa satu dengan lainnya.³⁸

2. Karakter Sosial Dapat Terbentuk dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* di Sekolah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12

Karakter sosial merupakan keseluruhan perilaku individu dengan kecenderungan tertentu dalam melakukan interaksi dengan serangkaian situasi. Dalam hal ini karakter sosial terbentuk dalam kegiatan

³⁷ Hasil wawancara dengan pembina muhadharah pada tanggal 28 Maret 2022

³⁸ Hasil observasi pada tanggal 28 Maret 2022

ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Pada tahun ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah bisa berjalan dengan baik sesuai target daripada tahun ajaran sebelumnya dikarenakan adanya pandemi yang menghalangi jalannya kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung pada sekolah tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Aminuddin selaku Kepala Sekolah SMPM 12 pada tanggal 29 Maret 2022, mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah seluruh kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2021/2022 termasuk kegiatan muhadharah bisa berjalan sesuai target, karena pandemi sudah reda. Dimana tahun sebelumnya 2020/2021 kegiatannya masih setengah-setengah untuk pelaksanaannya.”³⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* yang memiliki tujuan salah satunya yaitu membentuk karakter sosial di luar jam pelajaran atau diluar kelas.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian karakter sosial yang terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sesuai dengan indikator karakter sosial yaitu:

a. MC (Master Of Ceremony)

³⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMPM 12 Pada tanggal 29 Maret 2022

Dalam kegiatan MC ini ada karakter sosial yang terbentuk diantaranya :

a) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan,

Berikut hasil wawancara dari salah satu siswi yaitu Huraiyah Farzana, pada tanggal 06 April 2022 mengatakan :

“ Dengan adanya kegiatan muhadharah ini mbak saya bisa menjadi orang yang lebih tanggung jawab apalagi ketika menjadi MC, dimana ketika saya menjadi MC saya berangkat kegiatan”.⁴⁰

Pengamatan peneliti saat melakukan pemilihan petugas *muhadharah* berdasarkan absensi secara acak dengan 2 orang dalam 1 pertemuan, dengan petugas MC membawakan acara dari awal hingga akhir dengan penuh tanggung jawab menggunakan lembar kertas yang sebelumnya telah dibuat.⁴¹

b) Toleransi

Toleransi merupakan karakter yang bisa menghargai orang lain, salah satunya adalah dengan menghargai orang yang berbicara di depan umum.

⁴⁰ Hasil wawancara dari siswi Huraiyah Farzana, pada tanggal 06 April 2022

⁴¹ Observasi pada tanggal 06 April 2022

Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswi Aghnia Rizki, pada 06 April 2022, mengatakan:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, saya bisa lebih bisa menghargai orang yang sedang berbicara di depan umum mbak, padahal dulu saya suka berbicara sendiri dengan teman saya.”⁴²

Pengamatan peneliti bahwasanya benar adanya karakter toleransi dalam kegiatan MC dilakukan yaitu siswa/siswi SMPM 12 menghargai yang berbicara di depan umum tanpa ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya. Meskipun ada yang berbicara, ada teman yang menegurnya. Dan ketika MC salam maka teman-teman menjawab dengan sungguh-sungguh karena itu bukti salah satu sikap toleransi dalam kegiatan⁴³

c) Disiplin

Disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini yaitu datang tepat waktu dalam kegiatan. Dalam buktinya peneliti melakukan pengamatan bahwasanya petugas MC sudah datang lebih awal dari lainnya karena MC merupakan orang yang menjadi awal tampil pada kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini.⁴⁴

⁴² Hasil wawancara dari siswi Aghnia Rizki, pada tanggal 06 April 2022

⁴³ Hasil Observasi pada tanggal 06 April 2022

⁴⁴ Hasil Observasi pada tanggal 06 April 2022

b. Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an

Pada kegiatan ini siswa membaca Al Qur'an dengan bacaan tartil yang dapat membentuk karakter sosial di dalamnya, diantaranya:

a) Toleransi

Pada kegiatan pembacaan ayat suci Al Qur'an siswa mendengarkan dengan khusyu' tanpa ada yang ramai satupun.

Hal ini sesuai dengan yang peneliti amati yaitu ketika mendengarkan teman yang membaca ayat suci Al Qur'an semua diam bahkan menundukkan kepala.⁴⁵

c. Pidato

Dalam pidato ini terbentuk karakter sosial diantaranya:

a) Disiplin

Disiplin ini terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* khususnya untuk pidato ini dikarenakan dalam sebelum pelaksanaan ada pembuatan teks pidato, dan juga waktu yang dibutuhkan dalam menyampaikan isi pidato tersebut.

⁴⁵ Hasil Observasi pada tanggal 06 April 2022

Dalam pengamatan peneliti disiplin dalam pidato ini terbentuk karena dalam pembuatan teks ada teknik 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan harus sudah dikumpulkan kepada koordinator *muhadharah* untuk diberikan nilai, dan dengan waktu pelaksanaan pidato ini untuk 1 orang diberi waktu 10 menit. Dan untuk siswa juga harus hadir pada waktu yang telah ditentukan yaitu tepat setelah menunaikan sholat ashar.⁴⁶

Hal ini juga didukung dengan wawancara dari salah satu siswa kelas VIII Tegar Dwi pada tanggal 06 April 2022 mengatakan:

“ Alhamdulillah mbak ketika saya menjadi petugas tidak pernah telat untuk menjalankannya karena saya takut konsekuensinya..”

b) Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya.

Berikut hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas IX Angelina Dwi pada tanggal 06 April 2022 mengatakan:

“Kalau saya mendapatkan tugas untuk menjadi petugas pidato saya mengerjakan sendiri terlebih dahulu, ketika ada yang belum dimengerti saya

⁴⁶ Hasil Observasi pada tanggal 06 April 2022

meminta bantuan kepada pembina *muhadharah* atau dengan teman satu kelompok saya mbak.”⁴⁷

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan yaitu ketika membuat teks pidato siswa terlebih dahulu membaca dan mencari buku sendiri untuk menyusun teks pidato, lalu ketika ada kesulitan biasanya siswa meminta bantuan kepada teman ataupun kepada pembina. Dari hal ini bisa disimpulkan bahwasanya siswa dituntut untuk memiliki karakter mandiri sampai batas akhir kemampuannya.

c) Toleransi

Dalam hal toleransi ketika ada yang berpidato, peneliti menyaksikan bahwa siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh petugas dengan serius tanpa gurau antara teman satu dengan lainnya.

d) Solidaritas

Dalam kegiatan pidato ini juga terbentuk adanya karakter sosial yaitu solidaritas dimana ketika peneliti menyaksikan bahwasanya audience memberikan tepuk tangan untuk memberikan apresiasi pada petugas dan menjawab salam ketika petugas salam, dan tak lupa ketika selesai pidato ada

⁴⁷ Hasil wawancara siswa pada tanggal 06 April 2022

kritik dan saran yang dilakukan agar pidato bisa lebih baik lagi kedepannya.⁴⁸

e) Sportif

Dalam hal ini pada kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* terutama pidato dapat membentuk karakter sosial sportif karena hasil pengamatan peneliti pidato banyak dilombakan dan menghasilkan juara. Sesuai dengan dokumentasi yang ditunjukkan sekolah bahwa sering menang dalam ajang lomba, berikut hasilnya :

Tabel 4.3 Data Siswa Yang Lomba Pidato⁴⁹

No	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara
1.	Tegar Arfiyansyah Awaludin	Pidato Bahasa Arab dalam ME Award 2022. Pidato Bahasa Arab dalam Milad SMAMIO ke 7	Special Award ke 3
2.	Angelina Dwi Afisah	Pidato Bahasa Inggris dalam Milad SMAMIO ke 7	Juara 3
3.	Panji Satria Wicaksono	Pidato Bahasa Indonesia yang diadakan oleh IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bidang KDI	Juara 1

⁴⁸ Hasil Observasi pada tanggal 06 April 2022

⁴⁹ Hasil Dokumentasi dari SMPM 12

		(Kajian Dakwah Islam) SMPM 12	
4.	Badrud Ziyad	Pidato Bahasa Arab yang diadakan oleh IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) SMPM 12	Juara 2
5.	M. Khusnul Khuluq	Pidato Bahasa Inggris yang diadakan oleh IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) SMPM 12	Juara 1

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial di SMPM 12

Dalam melaksanakan kegiatan pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi jalannya kegiatan. Begitu pula dengan pembentukan karakter sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ini.

a. Faktor Pendukung Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah

Penerapan nilai karakter, salah satunya yaitu karakter sosial baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu memiliki dukungan yang cukup dari segala

pihak, baik dari guru, siswa, maupun pembina kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk dukungan dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini yaitu :

- a) Koordinator yang memadai untuk melakukan kegiatan pembentukan karakter sosial

Hal tersebut senada dengan pernyataan Ibu Freti Fatmawati selaku Pembina *Muhadharah* Pada 12 April 2022, bahwa:

“Salah satu penunjang/pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini adalah dengan adanya tenaga ahli/guru yang mumpuni yang dijadikan sebagai koordinator dengan kelebihan masing-masing, seperti dapat menjadi MC , membaca Al Qur'an dengan fasih, dan juga ahli dalam hal pidato.”⁵⁰

Peneliti juga mengamati banyaknya koordinator yang berkecimpung dalam kegiatan yang dulunya sering mendapatkan juara di bidangnya masing masing sehingga dapat menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dengan baik.

- b) Prestasi Siswa

Dalam hal ini prestasi siswa juga menjadi faktor pendukung untuk membentuk karakter sosial siswa dimana dengan prestasi yang ada dalam diri siswa dapat membentuk karakter sosial yaitu

⁵⁰ Hasil wawancara dengan pembina *muhadharah* pada tanggal 12 April 2022

sportif, dengan melalui perlombaan antar anggota kelompok bahkan lomba ke luar lingkungan sekolah.

b. Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* Dalam Membentuk Karakter Sosial Di SMPM 12

Pembentukan karakter sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini mengalami beberapa kendala yang mempengaruhi jalannya kegiatan. Hambatan yang muncul dalam pembentukan karakter sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini:

a) Padatnya Jadwal

Dengan adanya jadwal yang padat, apalagi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada sore hari dimana siswa sudah capek dan malas untuk mengikuti kegiatan. Padahal hanya membutuhkan waktu 1 jam dalam pelaksanaan yaitu dengan 7 menit pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan 30 menit untuk pidato lalu selebihnya adalah lain-lain.

Dalam hal ini padatnya jadwal membuat kurangnya disiplin, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Freti Fatmawati selaku Pembina *Muhadharah* yang mengatakan bahwa:

“Salah satu hambatan yang muncul dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini terkadang anak-anak padat jadwal di pondok pesantren sehingga menimbulkan adanya keterlambatan waktu yang tidak sesuai dengan target yang dijadwalkan oleh sekolah.”⁵¹

⁵¹ Hasil wawancara dengan pembina *muhadharah* pada tanggal 12 April 2022

b) Kurangnya keaktifan siswa

Keaktifan siswa juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter sosial, dalam hal ini yaitu adanya siswa yang diberikan tugas sebagai penyampai pidato tetapi sebelum tampil tidak menyiapkan apapun sehingga membuat pendengarnya jenuh karena yang disampaikan tidak maksimal untuk dapat dimengerti.

Hal tersebut sesuai wawancara kepada Bapak Farikh Hamdan selaku Pembina Muhadharah, mengatakan:

“Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya siswa yang bisa aktif dalam mengikuti kegiatan muhadharah yang menyebabkan dalam penyampaian pidato kurang menarik sehingga audiens merasa bosan dan bisa saja rasa toleransi yang dilakukan siswa akan berkurang.”

Selain kendala di atas, kendala lain yang muncul yaitu seperti yang dikemukakan Ahmad Muzaqi kelas IX

“Kendala lain yang muncul mbak yaitu rasa malas untuk mengikuti kegiatan muhadharah karena cucian baju yang banyak.”⁵²

Berdasarkan dari beberapa narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang muncul adalah banyaknya kegiatan yang dilakukan selain kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

⁵² Hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 12 April 2022

Hal tersebut menunjukkan bahwa meski sudah ada upaya pembentukan karakter sosial namun masih ada siswa juga yang tidak dapat disiplin yang menunjukkan bahwa kurang memiliki karakter sosial yang baik.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data-data yang telah dijelaskan di BAB IV, maka diperoleh suatu gambaran tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di SMPM 12 dalam membentuk karakter sosial juga faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk karakter sosial di SMPM 12.

Dari paparan di BAB IV, maka peneliti akan membahas dari masing-masing poinnya, antara lain:

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dalam artian kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran juga menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁵³ Dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* sendiri ini merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang memiliki salah satu tujuan yaitu untuk membentuk karakter percaya diri peserta didik yang lain, selain itu untuk membentuk beberapa karakter sosial didalamnya, seperti tanggung jawab dan toleransi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ini

⁵³ Zuhairini dkk. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Solo:Ramadhani, hal 89

merupakan kegiatan yang wajib diikuti seluruh peserta didik baik peserta didik yang mondok/di pesantren atau tidak di pesantren. Kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini masuk ke dalam raport untuk nilai kegiatan ekstrakurikuler. Rangkaian kegiatan di dalam Ekstrakurikuler Muhadharah yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ini, diantaranya:

1. MC (Master Of Ceremony)

MC adalah suatu kegiatan untuk memandu sebuah acara baik formal, semi formal maupun yang lainnya. Dalam menjadi MC ini adanya karakter toleransi, tanggung jawab, dan disiplin yang ditanamkan di dalamnya.

Dalam kegiatan ini siswa menjadi MC dengan teknik pemilihan acak dari absensi dengan siswa yang sebagai audience sudah memperhatikan orang yang tampil di depan sebagai bukti toleransi, dengan petugas dan siswa SMPM 12 datang tepat waktu pada kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini.

2. Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an

Ayat Al Qur'an adalah kalam Allah yang ketika ada yang membaca harus didengarkan dan dihargai.

Pada siswa SMPM 12 ketika kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* berlangsung sudah menghargai dan mendengarkan orang yang sedang membaca Al Qur'an di depan.

3. Pidato

Pidato ini merupakan dakwah yang dilakukan untuk bisa memberi manfaat pada pendengarnya. Dalam menyampaikan pidato ini adanya banyak karakter yang terbentuk kepada siswa Sekolah Pertama Menengah Muhammadiyah (SMPM) 12.

Dari data yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa sekolah SMPM 12 Sendangagung memiliki kegiatan pembelajaran yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tetapi ada kegiatan yang dilakukan di luar kelas atau luar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, dimana dalam kegiatan ini peserta didik tidak hanya di bimbing untuk berlatih pidato saja melainkan ada pembentukan karakter sosial di dalamnya, dan karena kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Dalam kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar dan tertib karena tidak terlepas dari faktor pendukung yang telah ikut andil dalam kegiatan tersebut. Pada pembentukan karakter sosial ini dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Muhaimin Uzzet pada buku “Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia” yang mengatakan bahwa pendidikan karakter memiliki tujuan yakni membentuk setiap pribadi menjadi insan yang memiliki nilai-nilai yang utama saat ini, terutama nilai

dari perilakunya dalam kehidupannya sehari-hari bukan dari pemahamannya.

Dengan demikian hal yang paling penting di dalam pendidikan karakter ini adalah menekankan peserta didik untuk memiliki karakter yang baik dan diwujudkan dalam perilaku keseharian. Maka dari itu karakter identik dengan akhlak dimana karakter itu adalah nilai-nilai manusia yang universal dengan meliputi seluruh aktivitas manusia, baik untuk hubungan dengan dirinya maupun dengan orang lain.

B. Karakter Sosial Dapat Terbentuk dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

***Muhadharah* di Sekolah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12**

Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Dalam bab IV di atas adanya bentuk kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang dapat membentuk karakter sosial siswa di SMPM 12 yaitu:

Karakter sosial yang terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah adalah

1. Toleransi

Toleransi merupakan karakter yang bisa menjamin hubungan baik dengan warga sekolah, menolong teman yang mengalami kesusahan, bekerjasama dalam kegiatan yang positif, mendiskusikan materi

pelajaran dengan guru dan peserta didik lain, memiliki toleransi terhadap orang lain, dan menghargai pendapat orang lain.⁵⁴

Dalam hal ini di SMPM 12 telah menerapkan karakter sosial toleransi ini dalam kegiatan dengan menghargai teman yang tampil di depan umum. Dimana apabila ada yang berbicara dengan temannya maka ada yang menenangkannya.

2. Solidaritas

Solidaritas merupakan saling hidup rukun, saling tolong menolong, saling menghormati, saling menyapa apabila bertemu.

Dalam SMPM 12 ini ketika kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini yaitu sudah menerapkan karakter solidaritas dengan terbukti audience memberikan tepuk tangan apresiasi pada petugas, dan menjawab salam ketika ada salam juga memberikan kritik dan saran untuk bisa memperbaiki untuk penampilan yang selanjutnya agar lebih baik.

3. Disiplin

Disiplin merupakan karakter datang tepat waktu, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Dikarenakan ini adalah kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* maka dalam hal ini pada siswa SMPM 12 sudah melakukan tentang kehadiran siswa dalam kegiatan secara tepat waktu

⁵⁴ Rainer Forest, *Tolerance in Conflict: Past and Present*, (Jerman:2013)

dan tepat waktunya petugas untuk mengumpulkan teks yang telah dibuat untuk persiapan pada kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*.

4. Mandiri

Mandiri ini adalah karakter yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya.⁵⁵

Dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* khususnya di SMPM 12 ini yaitu petugas menyusun teks pidato sendiri karena hal itu dapat menjadikan siswa bersikap mandiri untuk bekal di masa depan agar tidak selalu bergantung kepada orang lain, dan ketika sudah tidak bisa baru meminta bantuan kepada yang lebih bisa atau lebih paham darinya, yang setidaknya sudah mencoba untuk mengerjakan secara sendiri terlebih dahulu.

5. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah karakter seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang memang seharusnya dilakukan.⁵⁶

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ini siswa terbagi secara acak dalam absensi sehingga dalam rangkaian kegiatan setiap pertemuannya adalah ada 5-6 orang yang menjadi petugas dengan masing-masing pembagian antara MC, Pembacaan ayat

⁵⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung:Alfabeta Bandung 2012. Hal 34

⁵⁶ Ibid, hal 33

suci Al Qur'an, dan pidato. Dalam pidato ada 3 bahasa yaitu bahasa Inggris, Indonesia, dan Arab setiap minggunya berseling sehingga siswa dapat belajar arti tanggung jawab untuk pembuatan naskah yang akan disampaikan H-1 sebelum pelaksanaan kegiatan *muhadharah*.

6. Sportif

Sportif ini adalah karakter yang mengakui kemenangan orang lain dalam hal ini adalah mengakui keberhasilan orang lain. Pada kegiatan *muhadharah* ini adanya karakter sportif dengan ditunjukkan bahwa ada orang yang selesai maju diberikan tepuk tangan oleh siswa yang sedang tidak menjadi petugas.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya karakter sosial yang terbentuk sesuai indikator dari Formm dan Mahmud adalah Tanggung jawab, toleransi, disiplin, mandiri, solidaritas, sportif. Untuk yang karakter lainnya seperti jujur, menghargai prestasi, peduli kebersihan, peduli kesehatan, bersahabat/komunikatif ini dalam kegiatan belum terbentuk.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler

Muhadharah di SMPM 12

Dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini dapat berjalan dengan baik pasti karena adanya suatu yang mendukung dalam kegiatan tersebut salah satunya yaitu dari lingkungan sekolah di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

1. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah*

- a. Koordinator yang memadai untuk melakukan kegiatan pembentukan karakter

Dalam hal ini peran koordinator atau guru ahli dalam kegiatan *muhadharah* sangatlah dibutuhkan dan menjadi faktor pendukung dalam pembentukan karakter sosial dalam kegiatan. Ketika peneliti mengamati banyaknya koordinator yang berkecimpung dalam kegiatan yang dulunya sering mendapatkan juara di bidangnya masing masing sehingga dapat menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dengan baik.

- b. Prestasi Siswa

Prestasi menurut Muhibbin Syah merupakan tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program, dimana prestasi itu tidak mungkin dicapai oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan yang sungguh-sungguh.⁵⁷

Dalam hal ini prestasi siswa juga menjadi faktor pendukung untuk membentuk karakter sosial siswa dimana dengan prestasi yang ada dalam diri siswa dapat membentuk karakter sosial yaitu

⁵⁷ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011. Hal 141

sportif, dengan melalui perlombaan antar anggota kelompok bahkan lomba ke luar lingkungan sekolah.

Selain adanya pendukung juga ada faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.

2. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah*

a. Padatnya Jadwal

Padatnya jadwal ini menyebabkan kurangnya kedisiplinan siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*. Disiplin adalah pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi sebuah lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan suatu individu, karena sikap kedisiplinan bukan sikap yang muncul dengan sikap sendirinya, maka dengan itu agar seorang anak dapat bersikap disiplin maka perlu adanya pengarahan dan bimbingan.⁵⁸

Di SMPM 12 sebenarnya telah melakukan disiplin ketika sekolah, tetapi ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini jarang diterapkan oleh siswa karena kesibukan di pondok pesantren yang memiliki banyak kegiatan yang menjadi penyebabnya sehingga pembentukan karakter sosial disiplin belum bisa maksimal.

⁵⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 109

b. Kurangnya Keaktifan Siswa

Keaktifan berasal dari kata *aktif* yang memiliki arti sibuk, giat. Lalu mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang menjadikan arti kegiatan atau kesibukan. Jadi keaktifan merupakan kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam mengikuti kegiatan baik yang ada di dalam sekolah maupun luar sekolah.⁵⁹

Di sekolah ini yakni SMPM 12 yang memiliki siswa dalam naungan pesantren yang menjadikan adanya siswa kurang aktif dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di sekolah karena kesibukan yang ada di pondok pesantren sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembentukan karakter sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*.

⁵⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). Hlm 23

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang memiliki judul *Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial Di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*, maka diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler *muhadharah* adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dalam melakukan pidato atau ceramah. Kegiatan Muhadharah di SMPM 12 meliputi MC, Pembacaan ayat suci Al Qur'an, dan Pidato yang didalamnya termuat karakter-karakter sosial yang terbentuk seperti tanggung jawab, toleransi, disiplin, mandiri, solidaritas, dan sportif..
2. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan dengan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dapat membentuk karakter sosial siswa karena dengan membaurkan antara kelas 7,8,dan 9 yang bisa menjalin toleransi dengan baik.
3. Dengan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di SMPM 12 ini memiliki faktor pendukung dan penghambat untuk membentuk karakter sosial siswa yaitu faktor pendukungnya adalah adanya koordinator

muhadharah dalam artian guru yang berkualitas dalam bidangnya. Dan adanya prestasi siswa yang menjadikan lancarnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*. Dan faktor penghambat adalah padatnya jadwal siswa dan kurangnya keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dikarenakan capek sehingga tidak bisa tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis akan menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk lebih meneliti kegiatan ekstrakurikuler wajib lainnya misalnya pramuka, hizbul wathan, dan olahraga agar karakter sosial dapat terbentuk seutuhnya. Dimana dalam penelitian ini karakter sosial belum terbentuk seutuhnya karena sempitnya penelitian hanya meneliti kegiatan muhadharah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla, 1987. *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*. Cet. II: Ujung Pandang FIP IKIP.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dindin Jamaludin, 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- E. Mulyasa, 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rainer Forest, 2013. *Toleration in Conflict: Past adan Present*, (Jerman: Cambridge University Press
- Hadi Rumpoko, 2012. *Panduan Pidato Luar Biasa*. Yogyakarta: Megabooks.
- Hendra Surya, 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Heri Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Jalaludin Rakhmat, 2013. *Public Speaking (Kunci Sukses Bicara di Depan Umum)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamal Ma'ruf Asmani, 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Laksana, Sigit Dwi. *Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah*. Jurnal Muaddib 1 Januari-Juni 2015.
- Lexy J.Meleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mahmud, Pendidikan Karakter, 2013. *Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Mulia
- M. Djunaidi Ghony, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mohammad Mulyadi, 2016. *Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Publica Institute.
- Muhibin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Volume 9, Nomor 3, Juli 2015.

Singgih D. Gunarsa, 2000. *Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabroto, 1997. *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah*. Cet.I: Jakarta: PT Rineka Cipta.

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Solo: Ramadhani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Guru SMPM 12

No	Nama	NIP	Pen Didikan	Jurusan
1	A'an Agustian, S.S		S1	Sastra Indonesia
2	A. Nurhadi, S.Pd.		S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
3	Abd. Ghofar			
4	Agus Yohendi, S.Pd.I		S1	Pendidikan Agama Islam
5	Ahmad Arif, S.Pd.			Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
6	Ahmad Fadlolin			
7	Ahmad Muhtar, M. Pd.		S2	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8	Ahmad Thohir			
9	Alimin D. Tisya		S1	Lainnya
10	Aminuddin, S. Pd.		S1	Bahasa Inggris
11	Aries Sulistyowati, S.S		S1	Bahasa Inggris
12	Arif Rahman, S. Ag.		S1	Pendidikan Agama Islam
13	Dra. Ariningsun		S1	Psikologi Pendidikan
14	Diyah Febriyani Yanti, SE.		S1	Ekonomi
15	Edi Iswanto, S.Pd.		S1	Guru Kelas SD/MI
16	Eka Rosyidatul Hayati, ST		S1	Tehnologi Industri
17	Elyana, S.Ag		S1	Pendidikan Agama Islam
18	Enis Fatin		SMA	Lainnya

19	Evy Nur Laila, S.S		S1	Bahasa Inggris
20	Farih Hamdan, S. Pd.I		S1	Pendidikan Agama Islam
21	Fendi, M. Pd.		S2	Managemen Pendidikan
23	Freti Fatmawati, M. Pd.		S2	Managemen Pendidikan
24	Gondo Waloyo, MA		S2	PAI
25	Dra. Hariyati, S. Pd.		S1	KTP/BK, Psikologi
26	Imam Junaidi		SMA	Lainnya
27	Iwantoro, S. Pd.		S1	Bahasa Indonesia
28	Krista Ermala, S. Pd.			Bahasa Inggris
29	Kuswaji, M. Pd.		S2	Managemen Pendidikan
31	Lisa Rochmawati		S2	Managemen Pendidikan
32	M. Arromu Harmuzi, M. Pd.I		S2	Pendidikan Agama Islam
33	M. Faris Kholid, S. Pd.		S1	Bahasa Inggris
34	Drs. M. Anwar		S1	Pendidikan Agama Islam
35	M.Mukhlis, S. Psi.		S1	Psikologi
36	Manshur, S. Pd., S. Kom.		S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
37	Miftah		SMA	Lainnya
38	Miftahul Alif, S. Pd.		S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
39	Miftahul MushlihS. Pd.		S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)

40	Muhammad Raji, S. Pd.		S1	Bahasa Indonesia
41	Dra. Mutmainah		S1	Pendidikan Agama Islam
42	Muttaqin, S. Pd.		S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
43	Ngajiono, S. Pd.I		S1	Pendidikan Agama Islam
45	Nur Rohmah, S. Pd.I		S1	Pendidikan Agama Islam
47	Drs. Slamet Mulyadi		S1	Geografi
48	Sri Asian, S. Pd.		S1	Bahasa Indonesia
49	Sri Kustantiyah		SMA	Lainnya
50	Sri Munis, S. Pd.		S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
51	Sujono Jr		SMA	Lainnya
52	Supatrip, S. Pd.I		S1	Pendidikan Agama Islam
53	Titin Yuliana, S.P.		S1	Pertanian
54	Yuni Nur Hidayati, S. Si		S1	Fisika
55	Nur Azizah, S. Pd.I		S1	Pendidikan Agama Islam
56	Faizin Anshori, S. Si		S1	Fisika
57	Risma Khaula, S. Pd.		S1	Pendidikan Ekonomi
58	Harnum Diah Kusumawardani, S. Pd.		S1	Pendidikan Matematika
59	Muhammad Fazid Ulya Nahary, A. Md.		D3	Tehnik Informatika
60	Sela Ferdiananta, S.T		S1	Tehnologi Industri

61	Sholahuddin Affandi		S1	
62	Nazifatun Nisa'		S1	
63	Yasifun		S1	

Lampiran 2 Data Siswa SMPM 12

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Keseluruhan	
		Jumlah Siswa	Jml. Rombel	Jml Siswa	Jml. Rombel	Jml Siswa	Jml. Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2021/2022	432	418	12	364	11	319	10	1101	34

Lampiran 3 Data Sarana Dan Prasarana

a. Data Ruang Kelas

	Jumlah ruang kelas asli (d)				Jumlah Ruang lainnya yang digunakan untuk ruang Kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Ruang Kelas	32	-	-	32	2	34

b. Data Ruang Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)
1. Perpustakaan	1	15 x 9	4. Lab. Komputer	2	15 x 9
2. Lab. IPA	1	15 x 9	5. Lab. Multimedia	1	9 x 7
3. Lab. Bahasa	1	15 x 9	6. Ruang Seni	1	8 x 8

Lampiran 4 Dokumentasi



Lampiran 5 Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 80 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dwi Nailul Izza

NIM : 18130008

Judul : Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Dosen Pembimbing : Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

NIP : 197203202009012004

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1	14 Februari 2022	Mengumpulkan revisi proposal setelah seminar proposal	
2	18 Februari 2022	Mengumpulkan pedoman wawancara untuk penelitian	
3	15 April 2022	Mengumpulkan skripsi bab 4-6 dengan perbaikan untuk penulisan kutipan untuk hasil wawancara	
4	21 April 2022	Mengumpulkan revisi bab 4-6 dengan menambahkan wawancara dengan siswa	
5	23 April 2022	Mengumpulkan revisi bab 4-6 dengan perbaikan terkait data	
6.	30 April 2022	ACC	

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://ftk.uin-malang.ac.id, email: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 193/Un.03.1/TL.00.1/02/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

09 Februari 2022

Kepada

Yth. Kepala SMPM 12 Sendangagung Paciran Lamongan
 di
 Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dwi Nailul Izza
 NIM : 18130008
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
 Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Membentuk Karakter Sosial di SMPM 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
 Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Wardi, MA
 NIP. 197309232000031002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 12 PACIRAN**

TERAKREDITASI A, TAHUN 2021
JALAN RAYA SENDANGAGUNG, SENDANGAGUNG, PACIRAN, LAMONGAN
NSS : 202050720019 NPSN : 20506400

Telepon 0322-661854, E-mail : smpm12sendangpaciran@gmail.com, Website : www.smpm12sendang.sch.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 205/ KET/ III.4.AU.112/ A/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMINUDDIN, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 12 Paciran.
Alamat : Sendangagung Paciran Lamongan.

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : DWI NAILUL IZZA
NIM : 18130008
Semester : 8

Tempat, tanggal lahir : LAMONGAN, 10 JULI 2000

Jurusan : PENDIDIKAN IPS

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dosen Pembimbing : ANIEK RAHMANIAH, S.Sos. M.Si.

Judul Skripsi :

KEGIATAN EKSTRAKULIKULER MUHADLOROH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SOSIAL DI SMP MUHAMMADIYAH 12 SENDANGAGUNG
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Muhammadiyah 12 Paciran pada Maret – Mei 2022 untuk keperluan penyusunan Skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studinya di Jurusan Pendidikan IPS.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Paciran, 10 Mei 2022

Kepala Sekolah,

AMINUDDIN, S.Pd.

Lampiran 8 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 sudah berjalan dengan baik ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ini dapat membentuk karakter sosial siswa ?
4. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
5. Apa tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?

Pedoman Wawancara untuk Pembina Muhadharah

1. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dilaksanakan di SMPM 12 ?
2. Siapa saja yang menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* yang dilakukan pembina terhadap siswa di SMPM 12 ?

6. Kegiatan *muhadharah* terdiri dari pidato, apa hubungannya berpidato dengan membentuk karakter sosial siswa ?
7. Prestasi apa saja yang telah didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
9. Apakah ada kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?

Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Apa manfaat kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
2. Apa hambatan kamu melakukan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
3. Siapa yang membimbing kamu dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* ketika menjadi petugas ?
4. Apa alasan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?
5. Bagaimana perasaan kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di SMPM 12 ?

Lampiran 9 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Dwi Nailul Izza

NIM : 18130008

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 10 Juli 2000

Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : Jln Suban Raya RT 02 RW 04, Ds Sendangagung, Kec
Paciran Kab Lamongan

No Telp/Rumah/Hp : 082334412080

Alamat Email : nailulizza10@gmail.com

Lampiran 10 Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Dwi Nailul Izza
 NIM : 18130008
 Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Tulis : Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 23 Mei 2022
Kepala,
Benny Afwadzi

CS Dipindai dengan CamScanner

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	< 1%